

Andy Roddick Melangkah Susah Payah di Cincinnati

PETENIS Amerika Serikat Andy Roddick memastikan langkah ke babak kedua turnamen dan kembali mendominasi permainan di set ketiga. "Sebuah berkah terselubung saat saya harus bermain hingga set ketiga. Saya rasa ini permainan terbaik saya dalam beberapa bulan terakhir," ujar petenis berusia 27 tahun itu. "Saya kehilangan set kedua, tapi saya kembali berjuang dan memimpin. Saya rasa saya telah melakukan pekerjaan baik di pertandingan."



Andy Roddick
Petenis Amerika

Pada babak pertama di Ohio, AS, kemarin, Roddick yang tidak bisa merampungkan lagunya di Toronto Masters, pekan lalu, lantaran serangan virus itu, menggebrak permainan dengan servis-servis kerasnya.

Petenis yang baru saja terlempar dari 10 besar dunia pekan lalu itu mampu tampil lebih baik di set pertama daripada Stakhovsky. Meski demikian, musuhnya mampu menunjukkan kejutan dengan memberi perlawanan sengit. Stakhovsky mampu merebut set kedua setelah memaksa tiebreak. Hal itu pun sempat membuat Roddick emosional dan membanting raketnya karena sebuah *unforced error* saat berada dalam posisi set poin.

Namun, Roddick mampu lepas dari tekanan

dan kembali mendominasi permainan di set ketiga. "Sebuah berkah terselubung saat saya harus bermain hingga set ketiga. Saya rasa ini permainan terbaik saya dalam beberapa bulan terakhir," ujar petenis berusia 27 tahun itu. "Saya kehilangan set kedua, tapi saya kembali berjuang dan memimpin. Saya rasa saya telah melakukan pekerjaan baik di pertandingan."

Sementara itu, petenis putri Belgia Kim Clijsters sukses menjuarai Cincinnati Open 2010. Dalam partai final turnamen berhadiah US\$350 ribu itu, Senin (16/8), mantan petenis putri nomor satu dunia itu memastikan gelar WTA ke-38 miliknya setelah menumbangkan unggulan 10 Maria Sharapova 2-6, 7-6, dan 6-2. Ini titel keempat Clijsters sejak kembali ke lapangan setelah dua tahun tidak berlaga. Sebelum Cincinnati Open, ia memenangi US Open, Brisbane International, dan Sony Ericsson Open di Miami. (Reuters/* /R-2)

SEKILAS GELANGGANG

Dewi Raih Perunggu di YOG

LIFTER putri Dewi Safitri mempersembahkan satu medali perunggu dalam ajang Youth Olympic Games (YOG) di Singapura, Senin (16/8). Dewi yang turun di kelas 53 kg membuat total angkatan 171 kg. Pada angkatan pertama jenis angkatan *snatch*, Dewi gagal mengangkat barbel seberat 70 kg. Namun, pada angkatan kedua ia mampu mengangkat 71 kg. Pada angkatan ketiga Dewi kembali gagal untuk *clean and jerk* 103 kg. Namun, di angkatan pertama dan kedua ia berhasil dengan angkatan 95 kg dan 100 kg. Dengan hasil itu, Dewi harus puas meraih perunggu. Emas di kelas ini direbut lifter putri asal Bulgaria Boyanka Kostova (192 kg) dan perak diraih Hsing Chun Kuo (Taiwan) 174 kg. Di bagian putra lifter Zainudin yang turun di kelas 62 kg harus puas di posisi kelima dengan total angkatan 239 kg. Medali emas direbut Kim Song-choi (Korut) dengan total angkatan 257 kg. Perak direbut Jose Mena dari Kolombia (247 kg) dan perunggu untuk Emre Buyukulu (Turki/246 kg). (* /R-2)

Ski Air Bidik Emas di AAO

TIM ski air Indonesia berobesi meraih medali emas dalam kejuaraan Asia Australasia Oceania (AAO) di Danau Sunter, Jakarta Utara, 5-11 Oktober 2010. "Para atlet yang dipersiapkan menuju AAO saat Ramadan ini diberi peluang melakukan latihan di daerah masing-masing. Namun setelah Idul Fitri diharapkan kembali lagi melakukan latihan di Jakarta," ungkap Sekjen Pengurus Besar Persatuan Ski Air Seluruh Indonesia (PB PSASI) Danny Boestami di Jakarta, kemarin. Namun, meraih medali emas membutuhkan perjuangan yang ekstra keras. Pasalnya, sebanyak 17 negara akan dihadapi Indonesia. Danny mengakui ski air sudah lama tidak dipertandingkan di SEA Games (SEAG). Karena itu, ia berusaha menempa atletnya yang berjumlah 17 orang tersebut melalui berbagai ajang internasional maupun kejuaraan lainnya. Kejuaraan AAO merupakan *tryout* menuju SEAG XXVI. Harapan PB PSASI atlet junior yang ada saat ini bisa mencapai prestasi puncak ketika SEAG digelar di Indonesia 2011. (* /R-2)

Kaymer Buat Anak Muda Bicara

Kemenangan Martin Kaymer bisa memberikan inspirasi bagi pegolf muda untuk meraih kejayaan.

Eko Suprihatno

TIDAK pernah terbayangkan dalam benak pegolf asal Jerman ini untuk menjuarai salah satu seri turnamen kelas mayor (utama), US PGA Championship. Namun Martin Kaymer berhasil mengakhiri drama di lapangan golf Whistling Straits, Kohler, Wisconsin, AS, awal pekan ini, dengan manis.

Betapa tidak, posisi pegolf berusia 25 tahun ini sebenarnya sejajar dengan pegolf tuan rumah Bubba Watson, yaitu mencatat 277 pukulan atau 11 di bawah par. Namun pada saat *play-off* tiga *hole* yaitu 10, 17, dan 18, Kaymer lebih unggul dengan menghasilkan par. Sebaliknya Watson malah membuat satu pukulan di atas par setelah membuat *double bogey* di *hole* terakhir. Ia pun berhasil menyabet gelar bergengsi mayor untuk pertama kali dalam kariernya.

Kaymer juga menjadi pegolf keenam yang memenangi ajang bergengsi ini untuk pertama kali di bawah usia 30 tahun. Karena itu patutlah ia disebut sebagai generasi *the Young Guns* dalam tujuh turnamen mayor terakhir.

Di sisi lain, dominasi pegolf nomor satu dunia Tiger Woods kian memudar. Sebab sejumlah anak muda siap menggantikan posisi bergengsi itu dalam beberapa tahun ke depan, seperti Kaymer, Rory McIlroy (21/Irlandia) dan Louis Oosthuizen (27/Afrika Selatan).

McIlroy bahkan menjadi ancaman laten mengingat talentanya yang terus menonjol.

Ia sudah menunjukkannya dengan menyelesaikan laga di posisi tiga dalam sejumlah turnamen mayor. Posisi nomor satu dunia agaknya tinggal menunggu waktu saja. Di sisi lain, Kaymer mencatat dua kali di posisi delapan besar dalam dua turnamen mayor.

Dusseldorf ini. "Ini memberi saya kepercayaan diri yang tinggi untuk menapak ke turnamen-turnamen yang lain."

Bukan cuma Kaymer yang kini melejit ke peringkat lima dunia dari sebelumnya 13. Sejumlah pegolf muda lain yang berusia di bawah 30 pun mulai menggeliat dengan masuk posisi 20 besar dunia. Mereka adalah McIlroy (peringkat 7),

ngatlah bagus dalam permainan ini dengan kehadiran banyak anak muda yang tampil luar biasa. Saya yakin akan banyak *the Young Guns* yang bermain di turnamen mayor dan juara dalam lima-enam tahun ke depan," tutur Kaymer yang berbakat atas hadiah utama US\$1,35 juta (Rp12,1 miliar).

Kaymer pun menjadi pegolf Jerman kedua yang mampu memenangi turnamen mayor ini. Sebelumnya Bernhard Langer menjuarai US Masters pada 1985 dan 1993. "Saya ingin membuat golf lebih populer di Jerman. Langer memberi saya inspirasi ketika saya kecil dan berharap bisa mengikuti langkahnya pada usia muda," tukas Kaymer lagi.

Sementara itu, Woods masih menjadi pegolf nomor satu dunia kendati mengakhiri turnamen ini pada urutan 28. Ia mengoleksi 286 pukulan atau dua di bawah par. Posisi nomor dua dunia masih ditempati Mickleson yang finis di posisi 12 dengan 282 pukulan atau 6 di bawah par. (Reuters/R-5)

suprihatno
@mediaindonesia.com



Hunter M a h a n (AS/12), Anthony Kim (AS/14), Oosthuizen (19), dan Sean O'Hair (AS/20).

Mereka yang kini bakal mendapatkan perhatian serius komunitas golf dunia untuk menggantikan nama besar semisal Woods, Phil Mickelson, Ernie Els, dan Vijay Singh.

"Saya pikir sa-

Martin Kaymer
Pegolf Jerman

BIODATA

Nama	: Martin Kaymer
Lahir	: Dusseldorf, 28 Desember 1984
Tinggi	: 1,84 m
Awal pro	: 2005
Penghargaan	: Rookie of the Year 2007
Peringkat dunia	: 5

Bulan Madu Rossi-Yamaha Berakhir

USAI sudah perjalanan pembalap asal Italia Valentino Rossi bersama Fiat Yamaha. Keputusannya sudah bulat untuk beralih ke Ducati musim 2011. Keputusan itu sesungguhnya tidak mengejutkan karena beberapa pekan sebelumnya sudah merebak spekulasi tentang kepindahan juara dunia tujuh kali itu ke pabrik asal Italia.

Tujuh tahun bersama Yamaha tentu memberikan banyak arti buat pembalap kelahiran Urbino, Italia, 16 Februari 1979. Pada 2004-2005 ia sudah meraih juara dunia Moto-GP ketika bergabung dengan Gauloises Fortuna Yamaha. Itu menjadi sesuatu yang mengejutkan karena ia langsung menguasai arena setelah kepindahannya dari Repsol Honda pada akhir musim 2003. Padahal banyak orang sempat mempertanyakan keputusannya itu lantaran prestasi Yamaha kala itu biasa-biasa saja. Kemudian saat bersama Fiat Yamaha, *the Doctor*—julukan Rossi—menjadi jawara pada 2008-2009.

"Saya pikir keberadaan saya bersama Yamaha sudah

berakhir. Situasi tanpa Yamaha sudah berubah sejak 2004. Sekarang M1 mungkin akan menjadi motor terbaik di Moto-GP, Yamaha memiliki pembalap-pembalap luar biasa. Jadi, seperti mereka sudah tidak lagi membutuhkan saya," tutur Rossi di Brno, Ceko.

"Saya membutuhkan tantangan baru dan saya kira ini

sangat menarik. Pembalap Italia menunggangi motor Italia juga, dan akan sangat bagus buat pendukung Italia. Saya kira kita banyak mendapatkan dukungan itu," tambahnya.

Pembalap berusia 31 tahun ini mengaku tidak bisa menutupi kesedihan meninggalkan tim yang sudah memberikan nama besar kepadanya. "Kalau

Yamaha bilang *no...* saya akan sangat sedih. Hanya Honda yang bilang seperti itu dulu, dan kemudian hubungan menjadi berbeda," paparnya.

Sementara itu, Presiden Ducati Gabriele del Torchio mengaku senang bisa bekerja sama dengan Rossi dan berharap sang pembalap bisa membawa Ducati sebagai juara dunia.

Torchio mengungkapkan kesepakatan kontrak dua tahun dengan Rossi sebenarnya sudah terjalin pada Juli lalu. Namun, pemfinalan baru dilakukan beberapa hari menjelang GP Ceko, Minggu (15/8).

"Kami gembira dengan kesepakatan ini. Kepindahan ke Ducati lebih disebabkan kedekatan Rossi dengan direktur teknik Filippo Preziosi yang sama-sama berasal dari Italia."

Direktur Pelaksana Yamaha Motor Racing Lin Jarvis mengaku menyesali keputusan Rossi, sekaligus bisa memahaminya. Nama lain yang akan direkrut sebagai pengganti Rossi adalah *rookie* dari Monster Yamaha Tech 3, Ben Spies. (Reuters/Motogp/Eko/R-5)



HURAH: Pembalap Fiat Yamaha Valentino Rossi secara resmi beralih ke tim Ducati mulai musim depan. Tampak *the Doctor* tiba di sesi latihan bebas pertama Moto-GP AS di Laguna Seca Raceway, 23 Juli silam.

BACA RUBRIK Sosok

Hadir Setiap Hari

> Mengangkat sosok inspiratif dari segi *entrepreneur* dan budaya.

> Mengupas sisi lain dari tokoh-tokoh di seluruh dunia.



MI MEDIA INDONESIA